

ABSTRAKSI

Komarudin, Ratno. Konsep Hubungan Sesama Manusia Dalam Bermasyarakat (Telaah Tafsir Tahlili Dalam QS. Al-Hujurat (49) : 11-13). Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana penafsiran QS. Al-Hujurat (49) : 11-13. 2) pesan moral apakah yang terkandung di dalam QS. Al-Hujurat (49) : 11-13. 3) nilai universal apakah yang terkandung dalam QS. Al-Hujurat (49) : 11-13.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui makna yang ada dalam QS. Al-Hujurat (49) : 11-13 dan bagaimana mengaplikasikan pesan-pesan yang ada dalam QS. Al-Hujurat (49) : 11-13 dan cara mengaplikasikan dalam berinteraksi dengan masyarakat.

Bagaimana cara berinteraksi dalam bermasyarakat Dalam menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini bersifat kepustakaan (library research) dan metode *tahlili* (analitis) yaitu menggambarkan atau menjelaskan penafsiran-penafsiran para mufasir yang berkaitan dengan perbuatan seperti mengfolok-olok, mengejek, memanggil dengan gelar buruk, berburuk sangka, mencari kesalahan orang-lain dan ghibah dan dari seluruh aspek yang terkandung di dalam ayat-ayat al-Quran, kemudian dikuatkan dengan penafsiran ahli tafsir yang lain.

Penelitian ini dilakukan karena ada yang memahami fenomena yang terjadi pada kehidupan modern. Seperti adanya perkelahian, tawuran bahkan sampai saling membunuh. Hal ini terjadi karena seseorang masih melakukan perbuatan yang terkandung dalam QS. Al-Hujurat (49) : 11-13 dan tidak bisa menjaga perilakunya dalam berinteraksi dengan anggota masyarakat yang lain.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah perilaku yang terkandung dalam surat al-Hujurat ayat 11-13 seperti Larangan memperolok-olok, mengejek diri sendiri, panggil-memanggil dengan gelar yang buruk, Perintah menjauhi banyak dugaan, mencari-cari kesalahan orang lain, dan menggunjing itu tidak diperbolehkan karena bisa menimbulkan perpecahan dalam suatu masyarakat. Padahal Islam menginginkan hubungan yang harmonis dalam bermasyarakat sebagaimana disebutkan bahwa Islam adalah Agama yang *rohmatan lil alamin*. Pada ayat terakhir ayat ini menjelaskan asal manusia diciptakan dan Tujuan manusia diciptakan dengan adanya perbedaan.